

SOSIALISASI SISTEM INFORMASI DESA BERBASIS WEB DUSUN BABEKO KECAMATAN BATHIN II BABEKO KAB. MUARA BUNGO

Ahmad Risman¹, Delyardi Nur²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Muara Bungo/ Jambi, Indonesia

¹rismanummuba@gmail.com, ²delyardinur@gmail.com
E-mail Korespondensi: rismanummuba@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Dusun (SID) merupakan platform teknologi informasi dan komunikasi yang dirancang untuk mendukung pengelolaan sumber daya komunitas di tingkat dusun. Dalam upaya mewujudkan satu sistem data dan informasi yang terintegrasi, kebijakan dan strategi pengelolaan data dusun mengacu pada integrasi berbagai sumber data melalui perangkat daerah yang berwenang dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Pemerintah Dusun Babeko memiliki peran penting dalam mengelola administrasi kependudukan sebagai bagian dari pelayanan publik. Pencatatan kependudukan yang baik menjadi pondasi bagi peningkatan kualitas pemerintahan dan pembangunan desa.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Desa, Website

Abstract

The Village Information System (Sistem Informasi Dusun/SID) is an information and communication technology platform designed to support the management of community resources at the hamlet level. In an effort to establish a unified and integrated village data and information system, policies and strategies focus on consolidating various data sources through regional agencies responsible for community empowerment. The government of Dusun Babeko plays a vital role in managing population administration as a form of public service. Proper civil registration serves as a foundation for improving governance and development in the village. Therefore, it is essential to utilize information technology through the development of a web-based information system, supported by platforms provided by the Ministry of Communication and Information (Kominfo) as part of the Smart Village program. This development aims to ensure the security and organization of population data and other related information in Dusun Babeko. To optimize the implementation of SID, the authors and their team conducted a community service activity in the form of a socialization program entitled "Socialization of the Web-Based Village Information System in Dusun Babeko, Bathin II Babeko Subdistrict."

Keywords: Information System, Village, Website

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan sistem informasi desa mampu memberikan layanan lebih cepat dalam mendapatkan dokumen atau data data yang dibutuhkan masyarakat. Dalam Pengelolaan Sistem Informasi Dusun, Dusun Babeko memiliki potensi yang seharusnya bisa dikelola dan dikembangkan dengan maksimal sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih untuk masyarakat. Kurangnya pemahaman aparatur Dusun dan masyarakat terkait teknologi informasi menyebabkan pelayanan kepada masyarakat kurang

optimal. Hal ini akan berpengaruh terhadap kemajuan Dusun. Upaya untuk memajukan Dusun sangat efektif jika pengelolaan Sistem Informasi Desa/Dusun bisa menginput berbagai potensi Dusun, Struktur Organisasi, kegiatan-kegiatan yang ada di Dusun, maupun informasi-informasi penting yang dapat diakses melalui media internet.

Saat ini perkembangan teknologi informasi memberikan banyak kemudahan bagi Pemerintah Dusun untuk menyediakan informasi secara lebih cepat, lengkap dan berkualitas. Dalam organisasi publik, seperti tercermin dalam banyak kebijakan penyelenggara urusan publik, badan badan pemerintah telah mengembangkan suatu upaya untuk membangun sistem informasi publik. Hal ini juga mencakup penyelenggaraan pemerintah desa. Ini tercermin dalam sangat baik dalam Undang-Undang N 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pasal 86 ayat (3) UU menyatakan, “Sistem Informasi Desa/Dusun sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia”. Dari uraian pasal 86 tersebut, dengan sangat jelas, yang di maksud Sistem Informasi Desa (SID) adalah seperangkat teknologi komputer berbasis internet.

Desa/Dusun merupakan ujung tombak pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, karena itu pemerintah desa dituntut untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, salah satunya dengan menerapkan sistem informasi Dusun. Dengan adanya sistem informasi desa/dusun keterbukaan soal informasi bisa dirasakan secara luas dan pasrtisipasi masyarakat dalam memberikan saran atau masukan akan lebih banyak.

Untuk itu Sosialisasi Sistem Informasi Desa (SID) Berbasis Website Dusun sebagai program prioritas bersama dalam kerangka melakukan upaya edukasi dan advokasi pengguna Internet.

Di sisi lain International Telecommunication Union (ITU) menekankan perlu adanya perhatian khusus terhadap generasi muda yang telah akrab dengan dunia digital, atau dikenal sebagai digital native, yaitu mereka yang lahir setelah tahun 1980. ITU pun merekomendasikan bahwa memahami cara generasi digital native belajar, bermain dan bahkan melibatkan diri mereka ke tengah masyarakat akan dapat membantu dalam menyusun dan merencanakan masa depan mereka. Di Indonesia sendiri, lebih kurang 50% total pengguna Internet Indonesia adalah digital native.

Sudah saatnya, kaum muda Indonesia membanjiri dunia maya dengan konten-konten bermuatan positif. Konten-konten membangun dengan muatan positif, akan mampu mengedukasi dan menginspirasi masyarakat untuk bersikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, di tengah badai informasi yang kian kuat di dunia maya, keberadaan konten positif bisa menjadi oase yang menyejukkan.

Sistem Informasi Dusun (SID) adalah sebuah platform teknologi informasi komunikasi untuk mendukung pengelolaan sumber daya komunitas di tingkat Dusun. Kebijakan dan Strategi pengelolaan Data Dusun adalah satu Sistem Data dan Informasi Dusun, berupa data terintegrasi dari berbagai sumber data melalui perangkat daerah yang membidangi Pemberdayaan Masyarakat.

Pemerintah dusun babeko merupakan salah satu pemerintahan yang bertugas mengatur, mengelola sumber daya dalam pemerintahan di tingkat desa dan mempunyai kewajiban menyelenggarakan administrasi kependudukan sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat. Pencatatan kependudukan dan pencatatan sipil merupakan sub pilar administrasi kependudukan dan perlu dikelola dengan sebaikbaiknya agar dapat memberikan manfaat dalam peningkatan pemerintahan dan pembangunan. Pengelolaan Data Kependudukan menjadi tanggung jawab pemerintah dusun sebagai ujung tombak kependudukan. Pelayanan perlu dilakukan dengan benar, cepat dan tepat agar masyarakat mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pengembangan teknologi informasi dengan cara memanfaatkan sistem informasi berbasis website dan dalam hal ini untuk pengembangan website tersebut menggunakan website yang disediakan kominfo Untuk Mendukung Program Smart Desa Di Dusun Babeko agar sistem pendataan penduduk dan juga data - data tentang Dusun Babeko dapat tersimpan dengan baik dan aman.

Untuk mendukung optimalisasi pengembangan SID maka penulis dan tim melakukan pengabdian masyarakat pada dusun babeko yang dituangkan dengan judul “Sosialisasi Sistem Informasi Desa Berbasis Website Dusun Babeko Kecamatan Bathin II Babeko”.

2. METODE PELAKSANAAN

Prosedur pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen di UMMUBA Muara Bungo dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan kali ini masuk pada semester ganjil tahun 2022/2023. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penjelasan masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan, adalah kegiatan untuk mempersiapkan segala sesuatunya untuk pengabdian masyarakat di kantor desa dusun babeko kab. Muara Bungo.
- b. Jadwal pelaksanaan sosialisasi sistem informasi dusun babeko berbasis web dusun babeko kecamatan bathin ii babeko kabupaten bungo untuk perangkat desa dusun babeko pada tanggal 1 Desember 2023, dimulai jam 12.00 sampai jam 16.00 WIB.
- c. Melaporkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ke LPPM UMMUBA Muara Bungo serta menyusun naskah publikasi hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Dokumentasi pelaksanaan pada pertemuan kegiatan di kantor desa dusun babeko dalam gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Penyampaian Materi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

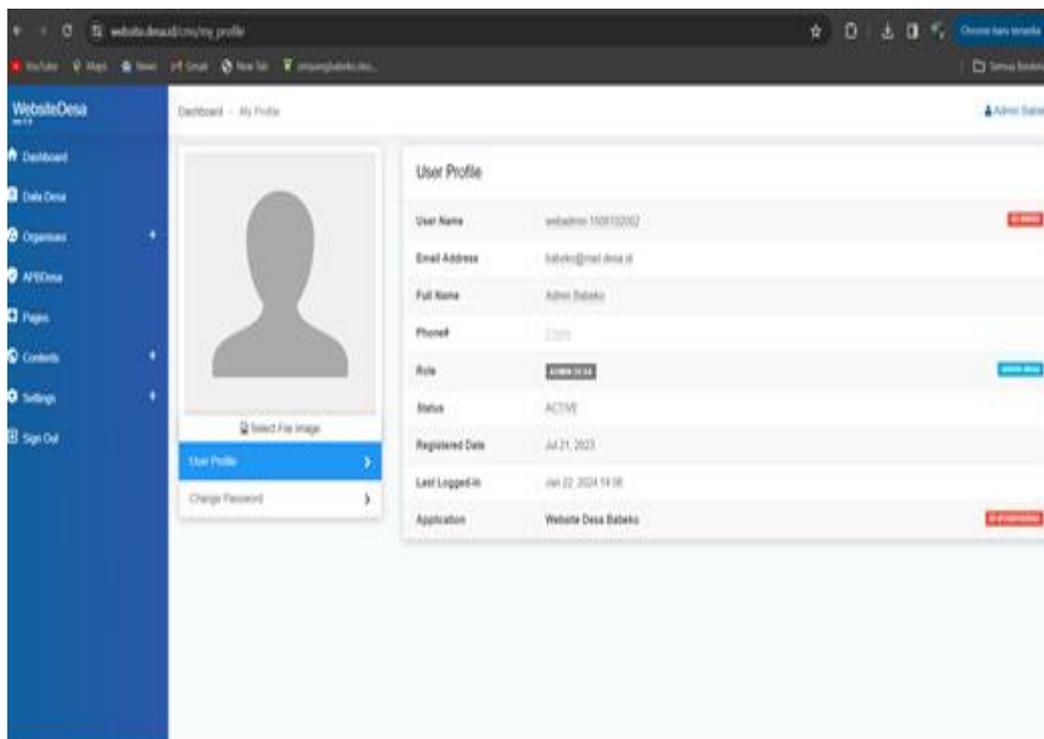
Pembahasan Sistem Informasi Dusun Babeko Sosialisasi Sistem Infromasi dan Website Dusun Babeko

a. Tampilan utama website dusun babeko dengan domain <http://babeko.desa.id/>



Gambar 3. Tampilan website dusun babeko

b. Admin website bertanggung jawab secara teknis atas pengoperasian situs web. Oleh karena itu, fokus utama admin web atas informasi yang disajikan didalam website baik tentang keuangan, data, konten dan lain sebagainya.



Gambar 4. Tampilan admin website dusun babeko

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi sistem informasi desa berbasis website di dusun babeko ada beberapa hal yang dapat disimpulkan :

1. Sistem Informasi Desa Di Dusun Babeko cara efektif untuk mempermudah menyampaikan informasi bagi aperatur pemerintah dusun kepada masyarakat melalui website Dusun Babeko.
2. Meningkatkan keterampilan pemerintah dusun babeko dalam mengelola sistem informasi desa di era digital.
3. Selain itu, pemanfaatan perkembangan zaman yang berdampak pada perkembangan teknologi pada saat ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana efisiensi dalam berbagai bidang diantaranya, waktu, tenaga, dan biaya. Hal ini diwujudkan dengan pemanfaatan sarana internet dengan berbagai macam kebutuhan, yang antara lain adalah sebagai sarana memperoleh informasi dan mempermudah pekerjaan serta meningkatkan kreativitas.

4.2 Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi sistem informasi desa berbasis website dusun babeko kabupaten bungo memiliki manfaat yang baik sehingga ada saran demi kemajuan kegiatan seperti ini kedepannya : melakukan pengabdian masyarakat ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan maupun pelaporan. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis hendak memberi beberapa saran guna perbaikan dimasa yang akan datang, yang diantaranya adalah:

1. Mengadakan kegiatan sosialisasi yang sama ke desa/dusun yang ada di desa lainnya.
2. Diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan di desa lain sehingga menghasilkan aperatur pemerintah desa yang terampil dan inovasi khususnya di teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang telah memberikan izin dan mendanai kegiatan ini, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan. Dan terima kasih kepada Kepala Dusun Babeko yang telah membrikan izin kegiatan PKM ini. Dengan meningkatkan literasi digital dan Implementasi SID menjadi langkah positif dalam meningkatkan kualitas layanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dusun Babeko, Kab. Muara Bungo, Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rukayat, Y. (2017). Kualitas pelayanan publik bidang administrasi kependudukan di kecamatan pasirjambu. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (JIMIA)*, 11(2), 56–65. <http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/32/12>
- [2] Indrayani, E. (2020). E-Government: Konsep, Implementasi, dan Perkembangannya di Indonesia. Solok: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Balai Insan Cendekia. <https://www.researchgate.net/publication/340266618>
- [3] Astuti, S. I., Prananingrum, E. N., Rahmiaji, R. L., Nurhajati, Lotulung, L. J. H. & Kurnia, N. (2021). Modul Budaya Bermedia Digital. Direktorat Jenderal Aptika Kemkominfo.
- [4] Kusumastuti, F., Astuti, S. I., Astuti, Y. D., Birowo, M. A., Hartanti, L. E. P., Amanada, N. M. R. & Kurnia, N. (2021). Modul Etis bermedia digital. Direktorat Jenderal Aptika Kemkominfo.
- [5] R. Fatharani, R. Dwiyan, and M. Revansyah, “Implementasi Sistem Informasi Desa Berbasis Website di Desa Giriharja Kecamatan Rancah,” *J. Ilmu Pemerintah.*, pp. 316–321, 2022.
- [6] D. R. Fauzi, A. Setiadi, A. Hermalia, M. H. A. Zidqy, T. Herdianto, and P. I. Pemerintahan, “Penerapan sistem informasi desa berbasis website di desa margaharja kecamatan sukadana kabupaten ciamis,” pp. 303–308.
- [7] A. Susanto, E. H. Rachmawanto, I. U. W. Mulyono, and C. A. Sari, “Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) untuk Peningkatan Layanan dan Keterbukaan Informasi di Desa Huloso, Kaligesing, Purworejo

[8] M. Praseptiawan, E. D. Nugroho, and A. Iqbal, “Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari,” *ABDIMAS J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 521–528, 2021, doi: 10.35568/abdimas.v4i1.1206.

[9] A. Desmayanty et al., “Implementasi sistem informasi desa berbasis website di desa sindangsari,” no. 6, pp. 58–64, 2014

[10] A. H. Umar Sholahudin, M. Hari Wahyudi and Dosen, “PEMERINTAH DESA PASCA UU NO. 6 TAHUN 2014 (Studi Tentang Implementasi Otonomi Desa di Desa Paciran Kabupaten Lamongan),” *Cakrawala Jurna Litbang Kebijak.*, vol. 11, no. 2, pp. 145–155, 2017

[11] H. Irna Rahmawati, “Analisis Kesiapan Desa dalam Implementasi Penerapan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Studi pada Delapan Desa di Kabupaten Sleman),” *2nd Univ. Res. Coloquium*, no. 6, pp. 305–313, 2015